Pembangunan Gedung Baru Senilai Rp14,8 Miliar Dinilai Maksimal

Sutarmidji
Gubernur Kalbar

Tahun depan akan kita lanjutkan (pembangunannya), semoga bisa 27 rombongan belajar. Ini baru 12 jadi kurang 15 dilanjutkan tahun depan

PONTIANAK, SP - Gubernur Kalbar, Sutarmidji meresmikan gedung baru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Pontianak Selasa (1/11). Sutarmidji mengaku puas dengan pembangunan gedung tiga lantai dan 12 ruang kelas di sekolah tersebut.

Pembangunan gedung baru SMA Negeri 10 Pontianak menelan anggaran mencapai Rp14,8 miliar. Sutarmidji juga mengakui

• Baca Halaman 11

SUARA PEMRED

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des

20 22

Hal.: 9

1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31

Gubernur Janji Kembali Gelontorkan Anggaran untuk SMAN 10 Pontianak

kini bangunan sekolah lebih rapi jika dibandingkan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dibangun di Kabupaten Sambas.

"Bangunannya (SMA Negeri 10 Pontianak) bagus, rapi saya lihat, ini bagus dibandingkan dengan SMK yang di Sambas," ungkap Sutarmidji.

Dirinya tidak menampik saat ini ruang belajar di SMA Negeri 10 Pontianak masih kurang. Idelnya kata dia, sekolah tersebut harus memiliki 27 ruang belajar. Sehingga tahun depan, Pemprov Kalbar akan melanjutkan pembangunan sekolah tersebut.

Namun karena luas lahannya yang terbatas, bangunan baru akan dibangun bertingkat, sebanyak tiga lantai. Ia menargetkan, jika pengembangan SMA Negeri 10 tahun depan sudah bisa mencapai 27 ruang belajar, maka sekolah bisa menampung sekitar 900-an pelajar.

"Tahun depan akan kita lanjutkan (pembangunannya), semoga bisa 27 rombongan belajar. Ini baru 12 jadi kurang 15 dilanjutkan tahun depan," katanya.

Sutarmidji berharap keberadaan gedung baru SMA Negeri 10 Pontianak dapat meningkatkan inovasi yang dilakukan sekolah. Selain itu, dirinya mengharapkan adanya gedung baru juga sejalan dengan peningkatan prestasi sekolah. Prestasi SMA Negeri 10 Pontianak harusnya bisa lebih baik dibanding sekolah lain.

"Saya minta karena gedungnya sudah bagus, sekolahnya harus inovatif, kemudian harus bisa mengukir prestasi dibandingkan sekolah lain," jelasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kalbar, Rita Hastarita mengatakan pihaknya sudah menganggarkan untuk kelanjutan pembangunan SMA Negeri 10 Pontianak sebesar Rp5 miliar pada 2023.

Namun sesuai arahan Gubernur Kalbar, pihaknya akan kembali berkoordinasi dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daeah (Bappeda) untuk pembangunan gedung baru yang sama tahun mendatang.

"Sesuai arahan gubernur untuk pembangunan gedung yang sama seperti ini sekitar Rp14 miliar, nanti kami koordinasi ke Bappeda untuk penganggaran kembali, sebesar sama dengan tahun ini," ucap Rita.

Rita menjelaskan, ketersediaan lahan SMAN Negeri 10 Pontianak memang tidak begitu luas. Karena sekolah tersebut dulunya sempat bergabung dengan SMPN 22, ketika kewenangannya sama-sama masih di Pemkot Pontianak.

Namun setelah ada kebijakan baru yang mengalihkan kewenangan SMA sederajat ke pemerintah provinsi, untuk 'mengakali' luas lahan yang terbatas, pembangunan SMA Negeri 10 Pontianak akan dilakukan bertingkat.

"Kalau untuk sarana pendukung seperti meubeler sudah dipenuhi, kami juga sedang ke arah digitalisasi jadi pembelajaran sudah digital," tutupnya. (din)